



INDONESIA

MALUKU

NDPBA PROFIL PROVINSI

MALUKU

IBU KOTA: AMBON

Area: 46,914 km²

Maluku memiliki lanskap budaya dan agama yang beragam. Dianugerahi bentang alam yang bervariasi seperti pulau-pulau kecil dan pegunungan, Provinsi ini telah diuntungkan dari program PRB subnasional melalui

UNDRR, BNPB dan mitra lainnya. Penyelenggaraan Table-top exercise (TTX) dan penetapan landasan hukum untuk PRB dan API telah dilaksanakan di Ambon dan sekitarnya untuk mengantisipasi ancaman gunung berapi, banjir dan tantangan PRB lainnya. Risiko multi-bahaya yang meningkat di masa mendatang perlu diantisipasi melalui aktivitas peningkatan kapasitas dan peningkatan kemampuan bertahan. Secara khusus, perbaikan kendala ekonomi, serta peningkatan kualitas sanitasi dan kapasitas pelayanan kesehatan akan membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.521 • PERINGKAT: 10/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.455 • PERINGKAT: 32/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.447 • PERINGKAT: 21/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.430 • PERINGKAT: 19/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.263 • PERINGKAT: 34/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.530 • PERINGKAT: 14/34



Populasi (Proyeksi 2020)
1,831,900



Jumlah Penduduk Miskin
17.7%



Angka Melek Huruf
99.4%



Akses Air Minum Layak
90.8%



Angka Harapan Hidup
65.8 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 21 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.447





MHE
0.447


Mentah
MHE
0.167


Relatif MHE
0.728


ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:


 **Gempa Bumi**
65%
👤 990,450
\$74.3 Milyar


 **Tsunami**
18%
👤 269,483
\$4.7 Milyar


 **Banjir**
23%
👤 347,805
\$39.66 Milyar


 **Banjir Bandang**
3%
👤 44,715
\$5.1 Milyar

 **Tanah Longsor**
6%
👤 84,260
\$5.4 Milyar

 **Gunung Api**
<1%
👤 3,773
\$323.1 Juta

 **Kekeringan**
83%
👤 1,273,861
\$2.9 Milyar

 **Kebakaran Hutan & Lahan**
22%
👤 331,432
\$4.2 Milyar

 **Cuaca Ekstrem**
82%
👤 1,258,438
\$80.6 Milyar



KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 19 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.430

Kerentanan di Maluku terutama didorong oleh Kendala Ekonomi dan Kerentanan Akses Air Bersih. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.28 **PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

7.1% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	6.61 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	2967.4 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	---	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.467 **PERINGKAT: 13/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

65.82 Angka harapan hidup (tahun)	36 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	171.43 Angka Kematian Ibu	13.1% Balita kurus (wasting)	7.8% Disabilitas	5.6% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	19.1% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
0.3% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	17.87 Insiden DBD per 100.000 penduduk	0.9 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.51 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	250 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	41.1 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	2.54 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.508 **PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

90.8% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	70.0% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.446 **PERINGKAT: 16/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

99.4% Angka Melek Huruf	96.2% Angka Partisipasi Murni SD	9.81 Rata-rata lama sekolah	58.5% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.643 **PERINGKAT: 2/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

7.1% Tingkat pengangguran	58.2 Rasio ketergantungan	17.7% Tingkat kemiskinan	0.324 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.290 **PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.65 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.04 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	26.7% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
---	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.373 **PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

1.9% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	2.5% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	-7.0% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 34 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.263

Maluku menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Ekonomi dan juga pada Kapasitas Layanan Kesehatan. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.166 PERINGKAT: 33/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

63.0%	2,941,409	19.1
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.257 PERINGKAT: 34/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

158	24.3%	79.3%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.404 PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

10.0%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.319 PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.231 PERINGKAT: 34/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

13.9	2.62	12.18	42.0%	40.8%	43.6%	59.4%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.303 PERINGKAT: 24/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.13	39.81
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.481 PERINGKAT: 28/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

57.0%	0.6%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.263 PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

89.6%	0.2%	34.81	0.9%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



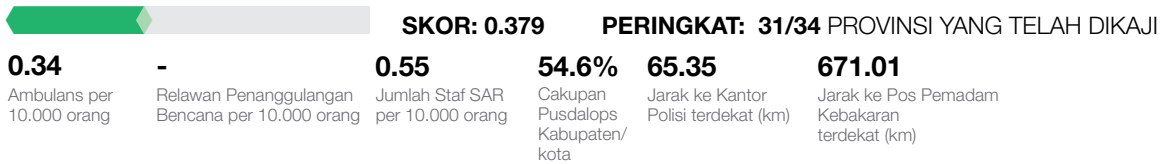
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 14 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.530

Maluku menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Layanan Kedaruratan dan Dukungan Perawatan Massal. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



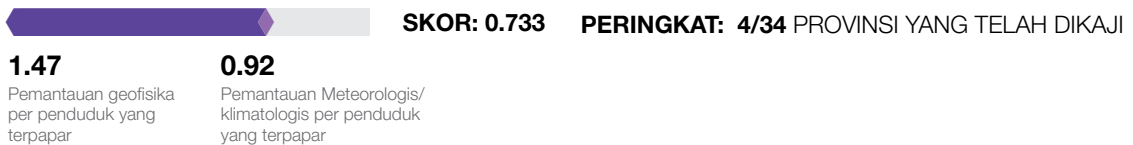
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 32 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.455

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Maluku yang Sangat Rendah disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sedang dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sedang.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kendala Ekonomi



Kerentanan Akses Air Bersih



Kapasitas Ekonomi



Kapasitas Layanan Kesehatan



Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.281



Tsunami

PERINGKAT: 1 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.390



Banjir

PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.162



Banjir Bandang

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.198



Tanah Longsor

PERINGKAT: 11 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.250



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 9 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.257



Kekeringan

PERINGKAT: 6 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.281



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 9 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.261



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 26 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.207



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

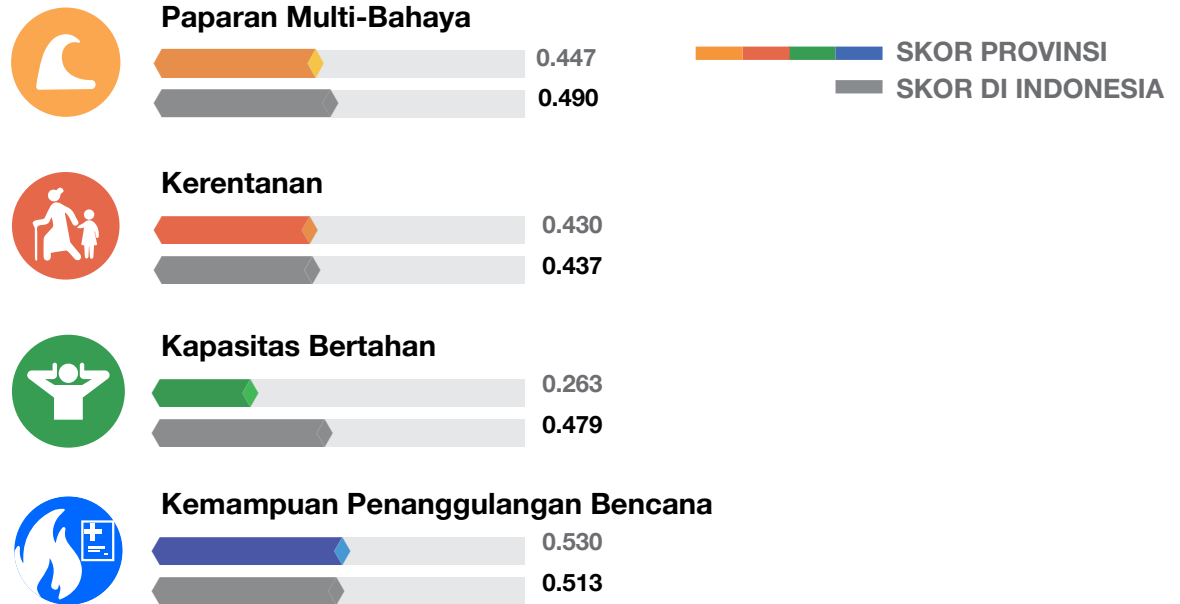
10 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.521



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Tinggi di Maluku disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Rendah, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sedang, Kapasitas Bertahan yang Sangat Rendah dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sedang.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI MALUKU

1

Kendala Ekonomi

Maluku menempati peringkat ke-2 untuk Kendala Ekonomi secara keseluruhan, didorong oleh Rasio Ketergantungan (jumlah penduduk bukan angkatan kerja dibagi angkatan kerja) tertinggi ke-2, Tingkat Pengangguran tertinggi ke-3, dan tingkat kemiskinan tertinggi ke-4.

Pertimbangkan rencana dan program ekonomi jangka panjang yang mempromosikan manfaat sosial bagi rumah tangga lanjut usia, berpenghasilan rendah, dan orang tua tunggal, serta mengalokasikan pendapatan yang diperlukan untuk menyeimbangkan biaya manfaat ini.

Meningkatkan kesempatan untuk memperluas partisipasi kaum perempuan dalam kegiatan pendidikan dan ekonomi melalui penetapan kebijakan yang memudahkan layanan pengasuhan anak dan layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau.

2

Kerentanan Akses Air Bersih

Provinsi Maluku menempati urutan ke-16 dalam hal Kerentanan Akses Air Bersih secara keseluruhan. Temuan menunjukkan bahwa meskipun persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap air bersih adalah 91%, namun persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap layanan sanitasi layak baru sebanyak 70%.

Melanjutkan upaya kolaborasi dan koordinasi antar lembaga kementerian, pemerintah daerah, LSM dan organisasi berbasis masyarakat dalam rangka menerapkan strategi untuk memperluas perbaikan penyediaan air bersih yang berkualitas, sanitasi dan kebersihan lingkungan di seluruh provinsi.

Memperluas investasi dalam penyediaan infrastruktur air bersih dan fasilitas sanitasi yang diperlukan, dalam rangka memberikan layanan dan mengurangi risiko kesehatan di daerah terpencil. Temuan menunjukkan tingkat paparan kekeringan di Provinsi Maluku cukup tinggi. Melakukan investasi pada program-program yang mempromosikan konservasi sumber air dan program yang mendukung petani melalui penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang varietas tanaman tahan kekeringan sekaligus menggalakkan praktik pertanian yang tepat agar mampu mengurangi tekanan terhadap pemanfaatan sumber air (water stress) dan dampak kekeringan pada pertanian.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI MALUKU

3

Kapasitas Ekonomi

Kemampuan Ekonomi Provinsi Maluku secara keseluruhan berada di peringkat terendah ke-2 di Indonesia, dengan tingkat Partisipasi Angkatan Kerja terendah ke-2 atau sebesar (63%), dan PDB per Kapita terendah ke-3 (Rp 19,1 juta).

Meskipun terjadi ekspansi ekonomi ke sektor energi dalam beberapa tahun terakhir, yaitu dengan pengembangan sumber minyak mentah, gas alam dan pembangkit listrik, namun dengan kondisi pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Provinsi Maluku, tampaknya belum selaras dengan tingkat ekspansi pembangunan secara keseluruhan disana. Sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor ekonomi yang dominan.

Melaksanakan program yang diarahkan untuk membangun keterampilan kewirausahaan dan teknis bagi para pemilik usaha kecil dan usaha rumah tangga. Meningkatkan akses ke pembiayaan dan struktur pendukung (misalnya layanan keuangan mikro dan pinjaman) bagi masyarakat miskin dan rentan.

4

Kapasitas Layanan Kesehatan

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Maluku memiliki kemampuan dalam penyediaan layanan Kesehatan terendah di Indonesia. Penggerak yang paling signifikan termasuk pada faktor Akreditasi Rumah Sakit yang masih rendah (hanya 44% rumah sakit di provinsi yang sudah terakreditasi), selain itu lama waktu yang diperlukan untuk mencapai rumah sakit terdekat (bagi 42% rumah tangga, mereka harus menempuh perjalanan lebih dari satu jam untuk mencapai rumah sakit), selain kurangnya jaminan Asuransi Kesehatan (60 % dari populasi provinsi belum mendapatkan asuransi jaminan kesehatan), dan kekurangan tenaga Perawat dan Bidan (baru terdapat 12 personel terlatih per 10.000 orang).

Inisiatif di segala bidang sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan dalam penyediaan layanan Kesehatan secara keseluruhan di provinsi ini, termasuk peningkatan dalam akses dan penyediaan layanan. Upaya peningkatan ketersediaan dan kualitas pelayanan air bersih dan sanitasi juga perlu terus di upayakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Secara berkesinambungan menyelenggarakan akreditasi terhadap rumah sakit dan puskesmas dalam rangka meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur, sumber daya (baik personel dan peralatan) termasuk penyediaan layanan kesehatan. Prioritaskan akreditasi di daerah terpencil atau tertinggal. Dan secara berkesinambungan melibatkan mitra LSM dalam upaya peningkatan akses ke penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan rentan. Secara berkesinambungan melaksanakan program-program pemberian jaminan asuransi kesehatan dan upaya pencegahan penyakit bagi penduduk miskin.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI MALUKU

5

Layanan Kedaruratan

Layanan Kedaruratan di Provinsi Maluku secara keseluruhan berada di peringkat terendah ke-4 di Indonesia, hal ini didorong oleh skor terendah ke-2 terkait Jarak tempuh Rata-rata yang dibutuhkan untuk menuju ke Stasiun DamKar terdekat (671 km dari kawasan pemukiman penduduk).

Mendorong inisiatif setempat/ lokal untuk terus membangun ketangguhan masyarakat dan kemampuan dalam melakukan tanggap bencana melalui pelaksanaan kegiatan kesiapsiagaan dan peningkatan partisipasi organisasi kemasyarakatan, terutama di desa-desa terpencil.

6

Dukungan Perawatan Massal

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Maluku memiliki Dukungan Perawatan Massal (Mass Care Support) terendah ke-14. Tingkatkan kapasitas tempat penampungan (shelter) dan penyediaan peralatan penanggulangan bencana dalam rangka meningkatkan Dukungan Perawatan Massal di provinsi Maluku.

Mengingat terdapat masalah kemiskinan dan sanitasi yang dihadapi provinsi Maluku, saat bencana terjadi dan setelahnya, diperlukan dukungan perawatan massal tepat sasaran.

Kendala dalam Kapasitas Pelayanan Kesehatan di provinsi ini akan diperparah saat terjadi bencana besar. Dengan demikian, upaya peningkatan kapasitas diperlukan untuk memperkuat kemampuan dukungan perawatan massal.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org